



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	15 Februari 2023	Media	Haluan
Kategori	PEMBANGUNAN	Jurnalis	hen

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TUNJANG SEKTOR PARIWISATA

## Pemko Alokasikan Anggaran Rp30 Miliar Bangun Masjid Terapung

**PARIAMAN, HALUAN** - Pemerintah Kota Pariaman kembali mengalokasikan anggaran sebanyak Rp30 miliar pada tahun 2023 ini. Anggaran tersebut ditargetkan untuk masjid terapung yang akan menjadi penunjang pariwisata itu bisa langsung dimanfaatkan.

"Anggarannya untuk tahun ini sudah kita siapkan sebanyak Rp30 miliar dan direncanakan tuntas pada tahun ini dan bisa dimanfaatkan," kata Wali Kota Pariaman Genius Umar di Pariaman, Selasa (14/2).

Walaupun demikian, Genius juga telah menyiapkan sejumlah opsi jika ada terkendala dana saat proses pembangunan. Seperti meminta bantuan pada pihak ketiga.

"Jadi kalau anggarannya belum cukup kami akan minta bantuan kepada pihak ketiga seperti Kerajaan Arab Saudi sehingga pembangunan ini dapat selesai akhir Tahun 2023," katanya.

Genius juga menerangkan, bahwa saat ini untuk pembangunan masjid terapung pihaknya sedang mempersiapkan kelengkapan dokumen untuk kelancaran proses pembangunan.

"Kita mengupayakan ini bisa segera selesai. Saat seluruh dokumen lengkap, barulah berlangsung tahap lelang. Setelah didapat pemenang tender, baru pembangunan dilanjutkan," katanya.

Diketahui tahap awal pembangunan masjid terapung ini dimulai semasa kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Walikota Mukhlis Rahman dan Genius Umar.

Pemerintah Kota Pariaman melakukan penganggaran pembangunan masjid tersebut beberapa tahun. Namun pembangunan ini terpaksa dihentikan karena seluruh Indonesia terserang Covid-19, dan tahun ini baru kembali dilanjutkan. (hen)

KLIPING KORAN

HARI : Rabu

TANGGAL : 15 Februari 2023

106



Tanggal	15 Februari 2023	Media	Haluan
Kategori	PEMBANGUNAN	Jurnalis	-

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Sabtu

TANGGAL : 15 Februari 2023

  

## Anggaran DD Terbatas, Desa Sikapak Timur Adakan Musrenbang

Kontributor: Amy Wasdy

**PARIAMAN, HALUAN** - Pemerintah Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, mengadakan rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) desa yang dilaksanakan di kantor desa setempat, Senin (13/2).

Musyawarah ini turut dihadiri oleh Bappeda Kota Pariaman, DPMD Kota Pariaman, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Pariaman, pimpinan Puskesmas Sikapak, Camat Pariaman Utara beserta pegawai, Babinsa, Bhabinkamtibmas, pendamping desa, Bidan desa, BPD, LPM,

ketua PKK, karang taruna, guru PAUD, guru mengaji, kader posyandu, tokoh masyarakat, ninik mamak, barakai, dubalang, pemuda pemudi, serta para tamu undangan.

Kepala Desa Sikapak Timur, Syawirman mengatakan, kegiatan musrenbang ini sebagai upaya pengulangan prioritas pembangunan desa, karena keterbatasan Dana Desa (DD).

"Seperti yang kita ketahui bahwa pengaturan dana desa sesuai prioritas penggunaan tahun 2023 dalam penanggulangan kemiskinan, 25 persen untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), 20 persen untuk ketahanan pangan, dan 3 persen untuk biaya operasional pemerintah desa. Jadi hanya tinggal 50 persen dari dana desa yang dibagi rata per kegiatan lainnya, berdasarkan itulah kita mengusulkan kegiatan prioritas lainnya melalui dana APBD Kota," ujar Syawirman.

Beppeda Kota Pariaman diwakili Arifa Y menyampaikan, Desa Sikapak Timur dalam tahun ini sudah dianggarkan oleh dana APBD kota yaitu penambahan tribuna terbuka untuk Lapangan Sepak Bola Stadion Mini Desa Sikapak Timur senilai Rp1 miliar dan akan bekerja sama dengan Dinas PU Kota Pariaman.

"Selain tribuna penonton bola, bantuan dari pemko pembangunan akses halaman pembuatan pamflink blok untuk SDN 16 Desa Sikapak Timur," ujarnya.

Setelah itu dilanjutkan diskusi bersama kepala dusun. Untuk penyusunan hasil dari rembuk dusun ini langsung diinputkan ke aplikasi musrenbang Kecamatan Pariaman Utara oleh Kaur Perencanaan Desa, Muharman. (\*)



Pemerintah Desa Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, mengadakan rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) desa yang dilaksanakan di kantor desa setempat, Senin (13/2). IST



Tanggal	15 Februari 2023	Media	Haluan
Kategori	KETENAGAKERJAAN	Jurnalis	hen





Tanggal	15 Februari 2023	Media	Haluan
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	hen

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## KLIPING KORAN

HARI : Rabu

TANGGAL : 15 Februari 2023

### 7 Daerah Sumbang Kenaikan Kasus

### Stunting di Sumbar



PEMBERIAN doorprize kepada peserta Sosialisasi Advokasi dan KIE Penanganan Stunting Bersama Mitra Kerja di Kota Pariaman, Selasa (14/2). YUHENDRA

**PARIAMAN, HALUAN** — Tujuh daerah menyumbang kenaikan angka *stunting* Sumbar pada tahun 2022 menjadi 25,2 persen dari sebelumnya 23,3 persen.

Demikian dikatakan Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati saat Sosialisasi Advokasi dan KIE Penanganan Stunting Bersama Mitra Kerja di Kota Pariaman, Selasa (14/2).

“Jadi ada tujuh daerah di Sumbar yang angka *stuntingnya* naik, sehingga berpengaruh pada presentasi secara umum di Sumbar, walaupun ada daerah yang menurun,” katanya.

Kegiatan ini dilakukan oleh

BKKBN bersama dengan anggota DPR RI Ade Rezki Pratama, dimana BKKBN salah satu mitra Ade di DPR RI.

Fatmawati menjelaskan daerah yang naik itu adalah Agam, Pasaman Barat, Solok Selatan, Dhamasraya, Mentawai, Pesisir Selatan, dan Kota Padang.

Untuk penurunan angka ini dikatakannya perlu dilakukan sinergi multi sektor sehingga bisa mencapai target berdasarkan perpres yaitu *stunting* secara nasional pada angka 14 persen pada 2024 mendatang.

“Kota Pariaman ini Alhamdulillah sudah turun 1,9 persen, angka ini cukup signifikan dengan adanya

sinergi yang dilakukan oleh Walikota Pariaman bersama dengan beberapa pihak terkait,” katanya.

Walaupun hanya tujuh yang naik, tetapi semua Kabupaten/Kota di Sumbar ini tetap harus dilakukan intervensi agar angka *stuntingnya* tidak meningkat.

Ia juga mengapresiasi Pemko Pariaman ini yang langsung melakukan intervensi turun ke desa-desa yang ada di Pariaman ini, dengan bekerja sama seluruh pihak untuk melihat faktor apa yang menyebabkan terjadinya *stunting* itu.

“Untuk menekan angka *stunting* ini tidak hanya tanggungjawab Pemerintah saja akan tetapi juga seluruh pihak,” ujarnya.

Tidak hanya itu, pengendalian angka *Stunting* ini tidak hanya pada bayi saja, akan tetapi jauh sebelum kehamilan, dimana semua harus dijaga agar tidak terjadinya *stunting*.

“Untuk *stunting* itu sendiri berat bayi itu tidak boleh kurang dari 2,5 kg dan panjang 48 cm saat lahir,” katanya.

Sementara itu, Anggota DPR RI Ade Rezki Pratama mengatakan penurunan angka *Stunting* ini harus dilakukan bekerja sama semua pihak, mulai dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat.

“Pemerintah Kota Pariaman bisa dibilang sukses menjalankan

amanat dari perpres itu sendiri yang menekankan penurunan *stunting* dengan secara bersama,” ujarnya.

Hal itu sejalan juga dengan apa yang dilakukan oleh Ade di DPR RI, yang juga diperintah bersama dengan belasan lembaga lainnya untuk juga ikut menekan angka *stunting* ini di Indonesia.

“Salah satunya kami mendorong penurunan angka *Stunting* dengan cara mengucurkan dana alokasi khusus (DAK),” katanya.

Dimana pihaknya tahun lalu juga telah menyalurkan DAK untuk membangun jamban sehat bagi masyarakat yang tidak memiliki jamban di Pariaman, jamban yang tidak sehat juga salah satu faktor penyebab terjadinya *stunting* ini.

“Dengan adanya bantuan ini tidak ada lagi masyarakat yang buang air sembarangan lagi,” ujarnya.

Walikota Pariaman Genius Umar mengatakan penurunan angka *stunting* di Pariaman ini dilakukan secara bersama-sama dengan pola membagi anak yang *stunting* ini kepada semua pihak yang ada di Pariaman ini.

“Kami melakukan intervensi selama dua bulan dan langsung dilihat hasilnya cukup bagus. Kami terus mendrop kebutuhan anak tersebut setelah ditimbang beratnya sudah bertambah,” katanya. (hen)



Tanggal	15 Februari 2023	Media	Haluan
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	hen

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## KLIPING KORAN

HARI : Rabu

TANGGAL : 15 Februari 2023

### 7 Daerah Sumbang Kenaikan Kasus

### Stunting di Sumbar



PEMBERIAN doorprize kepada peserta Sosialisasi Advokasi dan KIE Penanganan Stunting Bersama Mitra Kerja di Kota Pariaman, Selasa (14/2). YUHENDRA

**PARIAMAN, HALUAN** — Tujuh daerah menyumbang kenaikan angka *stunting* Sumbar pada tahun 2022 menjadi 25,2 persen dari sebelumnya 23,3 persen.

Demikian dikatakan Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati saat Sosialisasi Advokasi dan KIE Penanganan Stunting Bersama Mitra Kerja di Kota Pariaman, Selasa (14/2).

“Jadi ada tujuh daerah di Sumbar yang angka *stuntingnya* naik, sehingga berpengaruh pada presentasi secara umum di Sumbar, walaupun ada daerah yang menurun,” katanya.

Kegiatan ini dilakukan oleh

BKKB bersama dengan anggota DPR RI Ade Rezki Pratama, dimana BKKB salah satu mitra Ade di DPR RI.

Fatmawati menjelaskan daerah yang naik itu adalah Agam, Pasaman Barat, Solok Selatan, Dhamasraya, Mentawai, Pesisir Selatan, dan Kota Padang.

Untuk penurunan angka ini dikatakannya perlu dilakukan sinergi multi sektor sehingga bisa mencapai target berdasarkan perpres yaitu *stunting* secara nasional pada angka 14 persen pada 2024 mendatang.

“Kota Pariaman ini Alhamdulillah sudah turun 1,9 persen, angka ini cukup signifikan dengan adanya

sinergi yang dilakukan oleh Walikota Pariaman bersama dengan beberapa pihak terkait,” katanya.

Walaupun hanya tujuh yang naik, tetapi semua Kabupaten/Kota di Sumbar ini tetap harus dilakukan intervensi agar angka *stuntingnya* tidak meningkat.

Ia juga mengapresiasi Pemko Pariaman ini yang langsung melakukan intervensi turun ke desa-desa yang ada di Pariaman ini, dengan bekerja sama seluruh pihak untuk melihat faktor apa yang menyebabkan terjadinya *stunting* itu.

“Untuk menekan angka *stunting* ini tidak hanya tanggungjawab Pemerintah saja akan tetapi juga seluruh pihak,” ujarnya.

Tidak hanya itu, pengendalian angka *Stunting* ini tidak hanya pada bayi saja, akan tetapi jauh sebelum kehamilan, dimana semua harus dijaga agar tidak terjadinya *stunting*.

“Untuk *stunting* itu sendiri berat bayi itu tidak boleh kurang dari 2,5 kg dan panjang 48 cm saat lahir,” katanya.

Sementara itu, Anggota DPR RI Ade Rezki Pratama mengatakan penurunan angka *Stunting* ini harus dilakukan bekerja sama semua pihak, mulai dari pemerintah daerah hingga pemerintah pusat.

“Pemerintah Kota Pariaman bisa dibilang sukses menjalankan

amanat dari perpres itu sendiri yang menekankan penurunan *stunting* dengan secara bersama,” ujarnya.

Hal itu sejalan juga dengan apa yang dilakukan oleh Ade di DPR RI, yang juga diperintah bersama dengan belasan lembaga lainnya untuk juga ikut menekan angka *stunting* ini di Indonesia.

“Salah satunya kami mendorong penurunan angka *Stunting* dengan cara mengucurkan dana alokasi khusus (DAK),” katanya.

Dimana pihaknya tahun lalu juga telah menyalurkan DAK untuk membangun jamban sehat bagi masyarakat yang tidak memiliki jamban di Pariaman, jamban yang tidak sehat juga salah satu faktor penyebab terjadinya *stunting* ini.

“Dengan adanya bantuan ini tidak ada lagi masyarakat yang buang air sembarangan lagi,” ujarnya.

Walikota Pariaman Genius Umar mengatakan penurunan angka *stunting* di Pariaman ini dilakukan secara bersama-sama dengan pola membagi anak yang *stunting* ini kepada semua pihak yang ada di Pariaman ini.

“Kami melakukan intervensi selama dua bulan dan langsung dilihat hasilnya cukup bagus. Kami terus mendrop kebutuhan anak tersebut setelah ditimbang beratnya sudah bertambah,” katanya. (hen)

